



PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA

Romi Cristians Love Mendrofa¹⁾, Dermawan Zebua²⁾

¹⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

Email: : romimend16@gmail.com

²⁾Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

Email: dermawanzebua@unias.ac.id

Abstract

Digital transformation has become a crucial factor in enhancing the competitiveness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the digital economy era. The use of digital technologies such as social media, e-commerce, digital payment systems, and business management applications provides opportunities for MSMEs to improve operational efficiency, expand markets, and enhance business performance. This study aims to analyze the impact of digital transformation on the performance of MSMEs in Indonesia through a literature review approach. The research method used is qualitative descriptive analysis by reviewing various relevant scientific journals, books, and official reports. The results show that digital transformation has a positive impact on increasing revenue, cost efficiency, and the competitiveness of MSMEs. However, the implementation of digital transformation still faces various challenges, such as limited digital literacy, technological infrastructure, and human resources. Therefore, support from the government, educational institutions, and the private sector is essential to encourage the success of MSME digital transformation in Indonesia.

Keywords: Work Digital Transformation, UMKM, Business Performance, Information Technology, Digital Economy.

Abstrak

Transformasi digital telah menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era ekonomi digital. Pemanfaatan teknologi digital seperti media sosial, e-commerce, sistem pembayaran digital, dan aplikasi manajemen usaha memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, serta meningkatkan kinerja usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transformasi digital terhadap kinerja UMKM di Indonesia melalui pendekatan studi pustaka (literature review). Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah, buku, dan laporan resmi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, serta daya saing UMKM. Namun demikian, implementasi transformasi digital masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan literasi digital, infrastruktur teknologi, dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta sangat diperlukan untuk mendorong keberhasilan transformasi digital UMKM di Indonesia.

Kata Kunci: Transformasi Digital, UMKM, Kinerja Usaha, Teknologi Informasi, Ekonomi Digital.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia usaha. Transformasi digital tidak lagi bersifat opsional, melainkan menjadi kebutuhan strategis bagi pelaku usaha untuk mempertahankan daya saing di tengah dinamika pasar global yang semakin kompleks dan kompetitif (Porter & Heppelmann, 2015). Digitalisasi memungkinkan proses bisnis berjalan lebih cepat, efisien, dan adaptif terhadap perubahan perilaku konsumen yang semakin bergeser ke arah pemanfaatan teknologi.

Di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam menopang perekonomian nasional. UMKM tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga menjadi sektor utama dalam penyerapan tenaga kerja (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Dengan jumlah pelaku usaha yang sangat besar dan tersebar di berbagai wilayah, UMKM memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif jika mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital.

Meskipun demikian, masih banyak UMKM di Indonesia yang menghadapi berbagai kendala dalam mengadopsi transformasi digital secara optimal. Rendahnya literasi digital pelaku usaha, keterbatasan modal, serta minimnya akses terhadap infrastruktur teknologi dan jaringan internet menjadi hambatan utama dalam proses digitalisasi (OECD, 2020). Selain itu, kurangnya pendampingan dan pelatihan yang berkelanjutan juga menyebabkan pemanfaatan teknologi digital belum dilakukan secara maksimal.

Padahal, pemanfaatan teknologi digital diyakini mampu memberikan berbagai manfaat strategis bagi

UMKM. Digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses bisnis, menekan biaya produksi, serta memperluas jangkauan pasar hingga ke tingkat nasional dan global (Susanti, 2020). Dengan memanfaatkan platform digital, UMKM tidak lagi bergantung pada pasar lokal semata, melainkan dapat menjangkau konsumen yang lebih luas.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce dan media sosial secara efektif mampu meningkatkan penjualan, memperkuat citra merek, serta membangun loyalitas pelanggan UMKM (Kotler & Keller, 2016; Chaffey & Ellis-Chadwick, 2019). Selain itu, digitalisasi sistem manajemen usaha, seperti pencatatan keuangan dan pengelolaan inventori berbasis digital, dapat membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan yang lebih akurat dan berbasis data (Laudon & Laudon, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh transformasi digital terhadap kinerja UMKM di Indonesia menjadi sangat penting untuk dilakukan. Kajian literatur yang komprehensif diperlukan guna memahami sejauh mana transformasi digital berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan dan strategi pengembangan UMKM berbasis digital yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji pengaruh transformasi digital terhadap kinerja UMKM. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang



komprehensif mengenai konsep, temuan, dan perkembangan kajian terkait transformasi digital UMKM berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang telah ada. Melalui metode ini, penelitian tidak hanya merangkum temuan sebelumnya, tetapi juga mengintegrasikan berbagai perspektif teoritis dan empiris yang relevan.

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah sumber-sumber referensi yang kredibel dan relevan, seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks, laporan lembaga resmi, serta publikasi pemerintah. Sumber-sumber tersebut dipilih untuk memastikan keakuratan data dan validitas informasi yang digunakan dalam penelitian. Dengan memanfaatkan literatur yang beragam, penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan kondisi dan dinamika transformasi digital UMKM secara lebih menyeluruh.

Tahap awal penelitian dimulai dengan identifikasi topik penelitian yang berfokus pada transformasi digital dan kinerja UMKM. Setelah topik ditetapkan, peneliti melakukan pengumpulan data sekunder melalui berbagai basis data ilmiah, seperti Google Scholar, jurnal terindeks Scopus, serta laporan resmi pemerintah dan lembaga terkait. Proses ini bertujuan untuk memperoleh literatur yang mutakhir dan relevan dengan konteks penelitian.

Tahapan selanjutnya adalah klasifikasi dan seleksi literatur berdasarkan tingkat relevansinya dengan tujuan penelitian. Literatur yang terpilih kemudian dianalisis dengan cara membandingkan, mensintesis, dan menginterpretasikan temuan dari berbagai sumber untuk menemukan pola, kesamaan, dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya (Creswell, 2018). Proses analisis ini dilakukan secara sistematis agar menghasilkan pemahaman yang mendalam dan terstruktur.

Tahap akhir penelitian adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis literatur yang telah dilakukan. Pendekatan studi pustaka ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai fenomena transformasi digital UMKM tanpa harus melakukan survei lapangan secara langsung, sehingga tetap relevan dan efisien dalam menjelaskan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Transformasi Digital

Transformasi digital didefinisikan sebagai proses integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek bisnis yang secara fundamental mengubah cara organisasi beroperasi serta bagaimana nilai diciptakan dan disampaikan kepada pelanggan (Westerman et al., 2014). Transformasi ini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi semata, tetapi juga mencakup perubahan pola pikir, strategi bisnis, dan budaya organisasi agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dalam era ekonomi digital, transformasi digital menjadi faktor kunci bagi keberlanjutan dan daya saing organisasi, termasuk UMKM.

Dalam konteks UMKM, transformasi digital mencakup pemanfaatan berbagai teknologi seperti media sosial untuk pemasaran, platform e-commerce sebagai sarana penjualan, sistem pembayaran digital, serta aplikasi akuntansi dan manajemen usaha berbasis teknologi (Laudon & Laudon, 2020). Penerapan teknologi tersebut memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Oleh karena itu, transformasi digital dapat dipandang sebagai



strategi penting dalam menghadapi perubahan perilaku konsumen yang semakin digital.

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan bisnisnya. Kinerja ini dapat diukur melalui berbagai indikator, antara lain peningkatan pendapatan, efisiensi biaya operasional, pertumbuhan jumlah pelanggan, peningkatan produktivitas, serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Kaplan & Norton, 2004). Indikator-indikator tersebut mencerminkan kemampuan UMKM dalam mengelola sumber daya secara efektif dan merespons dinamika pasar.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Tambunan (2019) menemukan bahwa UMKM yang telah mengadopsi teknologi digital cenderung memiliki tingkat produktivitas dan daya saing yang lebih tinggi dibandingkan UMKM konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital berpotensi menjadi pendorong utama peningkatan kinerja UMKM di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kinerja UMKM

Pemanfaatan teknologi digital memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM, terutama dalam aspek pemasaran dan penjualan. Media sosial memungkinkan UMKM untuk melakukan promosi produk secara lebih efektif dengan biaya yang relatif rendah serta menjangkau konsumen yang lebih luas tanpa batasan geografis (Kotler et al., 2017). Selain itu, kehadiran UMKM di platform digital juga dapat meningkatkan visibilitas

merek dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan.

Penggunaan platform e-commerce turut memberikan kemudahan dalam proses transaksi, meningkatkan kenyamanan pelanggan, serta mempercepat proses jual beli (Chaffey & Ellis-Chadwick, 2019). Di sisi lain, digitalisasi sistem internal usaha, seperti penggunaan aplikasi manajemen stok dan keuangan, mampu meningkatkan efisiensi operasional dan membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data (Susanti, 2020).

Meskipun demikian, transformasi digital juga menghadapi sejumlah tantangan dalam implementasinya. Beberapa studi mencatat bahwa rendahnya keterampilan digital pelaku UMKM, keterbatasan sumber daya, serta resistensi terhadap perubahan menjadi hambatan utama dalam proses digitalisasi (OECD, 2020; Rahayu & Day, 2017). Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang berkelanjutan agar UMKM mampu mengadopsi teknologi digital secara optimal.

Peran Pemerintah dan Stakeholder

Pemerintah memiliki peran strategis dalam mendorong percepatan transformasi digital UMKM melalui penyediaan kebijakan yang mendukung, program pelatihan, insentif, serta pembangunan infrastruktur teknologi yang memadai (Kementerian Kominfo, 2021). Dukungan pemerintah menjadi faktor penting dalam menciptakan ekosistem digital yang kondusif bagi perkembangan UMKM.

Selain pemerintah, peran stakeholder lain seperti perguruan tinggi, lembaga keuangan, dan sektor swasta juga sangat diperlukan. Kolaborasi antara berbagai pihak tersebut dapat meningkatkan literasi digital pelaku UMKM,



memperluas akses terhadap teknologi, serta mendorong inovasi berkelanjutan (World Bank, 2020). Dengan sinergi yang kuat antar stakeholder, transformasi digital UMKM diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Indonesia. Pemanfaatan teknologi digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses bisnis, mempercepat alur kerja, serta mengurangi biaya operasional. Selain itu, transformasi digital memungkinkan UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan daya saing usaha.

Transformasi digital juga berperan penting dalam memperkuat daya saing UMKM di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Melalui pemanfaatan media sosial, e-commerce, dan sistem manajemen berbasis digital, UMKM dapat meningkatkan kualitas layanan, membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan, serta mengambil keputusan usaha yang lebih akurat dan berbasis data. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital tidak hanya berdampak pada aspek pemasaran dan penjualan, tetapi juga pada pengelolaan usaha secara keseluruhan.

Meskipun demikian, implementasi transformasi digital pada UMKM masih menghadapi berbagai tantangan. Rendahnya literasi digital pelaku UMKM, keterbatasan sumber daya manusia dan finansial, serta minimnya akses terhadap infrastruktur teknologi menjadi hambatan utama

dalam proses digitalisasi. Tantangan ini menyebabkan adopsi teknologi digital belum merata dan belum optimal di seluruh lapisan UMKM, khususnya di daerah dengan keterbatasan akses teknologi.

Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang berkelanjutan dan terintegrasi dari pemerintah serta berbagai stakeholder terkait untuk menciptakan ekosistem digital yang inklusif bagi UMKM. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan pelatihan dan pendampingan literasi digital, pemberian insentif dan akses pembiayaan, serta penguatan infrastruktur teknologi. Dengan adanya kolaborasi yang kuat antar pemangku kepentingan, transformasi digital UMKM diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan berkontribusi secara optimal terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). *Digital Marketing*. Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2004). *Strategy Maps*. Harvard Business School Press.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). *Laporan Perkembangan UMKM Indonesia*. Kementerian Koinfo. (2021). *Peta Jalan Transformasi Digital Indonesia*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education.
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2017). *Marketing 4.0*. Wiley.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems*. Pearson.
- OECD. (2020). *Digital Transformation of SMEs*. OECD Publishing.



- Porter, M. E., & Heppelmann, J. E. (2015). How smart, connected products are transforming companies. Harvard Business Review.
- Rahayu, R., & Day, J. (2017). E-commerce adoption by SMEs. Journal of Small Business and Enterprise Development.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Susanti, E. (2020). Digitalisasi UMKM di Indonesia. Jurnal Manajemen Bisnis.
- Tambunan, T. (2019). UMKM di Indonesia. Ghalia Indonesia.
- Westerman, G., Bonnet, D., & McAfee, A. (2014). Leading Digital. Harvard Business Press.
- World Bank. (2020). Indonesia Digital Economy Report.